

**LAPORAN KEGIATAN KKL (KULIAH KERJA LAPANGAN)
ANALISIS PERAN BIDANG LITBANG BAPPEDA ACEH TENGAH
DALAM MENGEMBANGKAN DAERAH MELALUI
PROGRAM KELUARGA BERENCANA**



Disusun Oleh:
SRI APRILIA DEWI
178510021

**ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2020

LAPORAN KEGIATAN KKL (Kuliah Kerja Lapangan)
ANALISIS PERAN BIDANG LITBANG BAPPEDA ACEH TENGAH DALAM
MENGEMBANGKAN DAERAH MELALUI PROGRAM KELUARGA BERENCANA



Disusun Oleh:
Sri Aprilia Dewi
178510021

Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area

LEMBAR PENGESAHAN

Judul laporan KKL : Analisis Peran Bidang Litbang BAPPEDA Aceh
Tengah dalam Mengembangkan Daerah Melalui
Program Keluarga Berencana
Nama : Sri Aprillia Dewi
Npm : 178510021
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Medan, 13 Agustus 2020

Mengetahui:

Mahasiswa Pelaksana KKL



(Sri Aprillia Dewi)

Dosen Pembimbing Laporan

(Fuad Putra Ginting, S.Sos, M.IP)

Mengesahkan:

Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan

(Evy Yunita Kurniaty S.Sos, M.IP)

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | i |
| KATA PENGANTAN..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| Daftar gambar..... | v |
| Daftar table..... | v |
| Daftar lampiran..... | v |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 latar belakang kkl..... | 1 |
| 1.2 Tujuan kkl..... | 2 |
| 1.2.1 Tujuan umum..... | 2 |
| 1.2.2 Tujuan khusus..... | 2 |
| 1.3 Profil intansi..... | 3 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |
| | |
| BAB III METODELOGI PELAKSANAAN KKL..... | 6 |
| 3.1 Waktu dan tempat..... | 6 |
| 3.2 Metodologi pelaksanaan kkl..... | 6 |
| 3.3 Rangkuman pekerjaan yang dilakukan selama KKL..... | 7 |
| | |
| Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN TUGAS KHUSUS..... | 8 |
| | |
| Bab V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 12 |
| 5.2 Saran..... | 12 |
| Daftar pustaka..... | 13 |
| Lampiran..... | 14 |

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat permohonan KKL dan surat jawaban dari BAPPEDA Aceh Tengah.....
2. laporan kegiatan harian.....
3. penilaian dari BAPPEDA Aceh Tengah.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar Belakang Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah suatu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk terjun langsung dalam sebuah industri dan dunia kerja yang mungkin tidak ditemukan di kampus, sekaligus sebagai proses pembelajaran mahasiswa yang sedang membangun dan mengetahui keberhasilan dan permasalahan yang di hadapi. KKL dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan misi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapat nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Mendapatkan pekerjaan adalah sesuatu yang sangat sulit. Persaingan yang ketat, lapangan pekerjaan yang sempit, dan masih banyak hal lainnya yang jadi penyebab sulitnya mendapatkan pekerjaan. Dengan adanya kuliah kerja lapangan, mahasiswa diharapkan mendapat pengalaman dalam mengenal dunia kerja, dan memahami lingkungan kerja yang baik. Hal ini tentunya membantu mahasiswa untuk mendapatkan gambaran mengenai cara kerja yang baik dan disiplin, sehingga kelak mahasiswa dapat menjadi pekerja yang handal dalam bidangnya, dan mampu untuk menembus ketatnya persaingan di dunia kerja.

Kuliah kerja lapangan di jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area merupakan salah satu mata kuliah yang wajib. Mata kuliah kerja lapangan ini merupakan salah satu syarat untuk lulus program S1. Mata kuliah ini terdapat di semester enam dengan bobot tiga SKS. Dalam mata kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa dituntut untuk terjun langsung ke dalam dunia kerja, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dalam dunia kerja. Bagi mahasiswa, kegiatan KKL harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru yang tidak di peroleh di dalam kampus, sehingga selesainya KKL mahasiswa akan memiliki wawasan guna bekal hidup dan bersosialisasi ditengah masyarakat pada saat melaksanakan pengabdian kepada bangsa dan negara di kemudian hari.

Mahasiswa memiliki peran yang besar dalam proses pembangunan bangsa ini. Sebagai *Agen Perubahan* Mahasiswa menyetujui untuk melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk mencapai kemajuan. Perubahan-perubahan itu sendiri dapat terjadi dalam

bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya dan lainnya sesuai dengan kebutuhan bangsa. Terkait dengan hal tersebut, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan nyata yang dapat diterapkan dalam bidang bisnis atau publik. Hanya dengan belajar dibangku kuliah, cukupkan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan yang memadai. Dapatkan pengalaman kunjungan sebagai pengalaman nyata aplikatif.

Kuliah Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk pembelajaran praktik yang merupakan agenda rutin yang dilakukan oleh program studi ilmu pemerintahan ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Medan Area. Kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa / mahasiswi semester enam dan beberapa dosen yang mendampingi. KKL dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang dunia kerja sehingga siswa dapat menyelaraskan dengan teori yang telah diperoleh kunjungan yang dilakukan, selain itu para siswa selanjutnya diberikan tugas untuk melaporkan hasil kunjungan tersebut dalam bentuk laporan.

1.2 Tujuan KKL

1.2.1 Tujuan Umum

1. menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam bentuk praktek kerja pada tempat berlangsungnya kkl dan juga menelaah apakah terjadi perbedaan.
2. Mampu berbicara dan bersosialisasi di tempat berlangsungnya kkl
3. Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri dilapangan dan menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan pekerjaan yang akan ditekuni
4. Menambahah wawasan tentang kerja dan manajemen di tempat berlangsungnya kkl

1.2.2 tujuan khusus

1. Mengenal / mengetahui kebutuhan pekerjaan di tempat berlangsungnya kkl

2. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.
3. Mengetahui / melihat secara langsung penggunaan / peranan teknologi informasi dan komunikasi di tempat KKL

1.2.3 Profil BAPPEDA

a. Sejarah singkat

Badan perencanaan pembangunan daerah (bappeda) dibentuk berdasarkan keputusan presiden ri no.27 tahun 1980, tanggal 28 maret 1980. Tentang pembentukan bappeda dalam tingkat I dan II pelaksanaan diikuti lebih lanjut dengan keputusan menteri dalam negeri nomor 185 tahun 1980, tentang pedoman organisasi dan tata kerja badan perencanaan pembangunan daerah tingkatII.

Sesuai dengan peraturan daerah kabupaten aceh tengah nomor. 02 tahun 2004 tentang pedoman susunan organisasi dan tata kerja badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten aceh tengah mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi serta susunan organisasi sebagai berikut:

1. kedudukan

a. badan perencanaan pembangunan daerah langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah dan dipimpin oleh seorang kepala badan.

b. tugas pokok fungsi

1. tugas badan perencanaan pembangunan daerah membantu bupati dalam menentukan kebijakan dibidang perencanaan serta penilaian atas perencanaan pembangunan daerah.

2. untuk menyelenggarakan tugas pokok badan perencanaan pembangunan daerah.

2. susunan organisasi

- a. kepala badan
- b. sekretaris
- c. bidang perencanaan ekonomi
- d. bidang perencanaan sarana dan prasarana
- e. bidang perencanaan sosial dan budaya
- f. bidang penelitian, pengendalian dan evaluasi pembangunan
- g. UPTB dan
- h. kelompok jabatan fungsional

BAB II

Tinjauan Pustaka

A. Keluarga Berencana (KB)

1. Definisi KB

Keluarga berencana merupakan usaha untuk mengukur jumlah anak dan jarak kelahiran anak yang diinginkan. Maka dari itu, Pemerintah mencanangkan program atau cara untuk mencegah dan menunda kehamilan (Sulistyawati, 2013).

2. Tujuan Program KB

Tujuan dilaksanakan program KB yaitu untuk membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi suatu keluarga dengan cara pengaturan kelahiran anak agar diperoleh suatu keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (Sulistyawati, 2013). Tujuan program KB lainnya yaitu untuk menurunkan angka kelahiran yang bermakna, untuk mencapai tujuan tersebut maka diadakan kebijakan yang dikategorikan dalam tiga fase (menjarangkan, menunda, dan menghentikan) maksud dari kebijakan tersebut yaitu untuk menyelamatkan ibu dan anak akibat melahirkan pada usia muda, jarak kelahiran yang terlalu dekat dan melahirkan pada usia tua (Hartanto, 2002).

3. Ruang Lingkup Program KB

Ruang lingkup program KB secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Keluarga berencana
- b. Kesehatan reproduksi remaja
- c. Ketahanan dan pemberdayaan keluarga
- d. Penguatan pelembagaan keluarga kecil berkualitas
- e. Keserasian kebijakan kependudukan
- f. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)
- g. Penyelenggaraan pimpinan kenegaraan dan pemerintahan.

BAB III

METODELOGI PELAKSANAAN PKL

3.1 Tempat dan waktu KKL

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan dilaksanakan dengan perincian sebagai berikut :

- a. Waktu Pelaksanaan : 13 sd 30 juli 2020
- b. Tempat Pelaksanaan : kantor BAPPEDA(badan perencanaan pembangunan daerah) Takengon, Aceh Tengah.

Alamat : Jl. Yos Sudarso, Blang Kolak II, Bebesen, Kab. Aceh Tengah.

3.2 metodologi pelaksanaan KKL

Untuk pelaksanaan KKL yang telah ditentukan oleh universitas, setiap mahasiswa bisa melakukan KKL diwilayah masing-masing dikarenakan saat ini sedang terjadi pandemi virus corona. Setelah mendapatkan beberapa informasi, penulis mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan PKL disebuah Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah instansi pemerintah. Untuk dapat melaksanakan PKL pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah tersebut penulis membutuhkan surat pengantar dari universitas, dimana bisa didapatkan dari bagian akademik Fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Medan Area yang diteruskan ke bagian fakultas di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK). Tetapi dikarenakan dalam masa pandemi virus corona maka surat tersebut dikirim melalui media sosial aplikasi whatsapp waktu yang dibutuhkan untuk membuat surat pengantar tersebut selama dua hari. Setelah surat didapatkan, surat diberikan kepada Kepala sub bidang bagian umum dimana setelah pemberian surat pada hari Jum'at langsung diberitahukan untuk masuk hari senin pada tanggal 13 juli 2020. Namun ada kendala dimana penerimaan mahasiswa KKL di kantor bappeda harus mengajukan syarat lain yaitu surat keterangan domisili dari kepala desa/geucik kampung, pembuatan surat

tersebut siap sekitar dua hari dari senin-selasa dikarenakan kurangnya fasilitas pembuatan surat di kampung. Kemudian setelah itu KKL bisa dilaksanakan pada hari rabu tanggal 15 juli 2020 dan ditempatkan dibagian litbang.

3.3 rangkuman pekerjaan yang dilakukan selama KKL

Pada kegiatan Kerja Praktek penulis di tempatkan di bidang litbang dimana penulis dibimbing dan diberi berbagai tugas yang berhubungan dengan aktivitas keseharian di kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Aceh tengah, selain itu penulis juga ditugaskan untuk membantu para pegawai untuk mengatasi masalah surat menyurat dengan menggunakan MS. Word bagaimana cara mengedit surat, ngeprint dan mengirimkan surat tersebut ke tempat tujuan. Untuk mengirimkan surat tersebut penulis sendiri sudah hapal dengan kantor-kantor yang berada diwilayah Aceh Tengah, dikarenakan wilayah kota Aceh Tengah tidak terlalu luas dan kantor-kantor tersebut saling berdekatan.

Adapun jenis dan bentuk kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang penulis laksanakan selama proses Praktik Kerja Lapangan yaitu :

- 1) Mengedit surat dan memperbaiki tulisan.
- 2) Membuat nomor surat keluar.
- 3) Membantu membelikan alat tulis komputer.
- 4) Mengirimkan surat ke kantor bupati dan kantor-kantor lainnya.
- 5) fotocopy surat-surat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN TUGAS KHUSUS

Keluarga berencana adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi jumlah kelahiran. Itu bermakna adalah perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, IUD dan lain sebagainya.

Aceh Tengah merupakan salah satu kabupaten di provinsi Aceh yang berhasil dalam pelaksanaan pembangunan kependudukan dengan menerapkan program KB. Hal tersebut terbukti dengan adanya penghargaan satya lencana yang di terima oleh bupati Aceh Tengah pada puncak peringatan Hari Keluarga Nasional XXIII di Kupang provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2016. Hal ini berbeda dengan kecamatan Pegasing yang merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh. Kecamatan Pegasing terdiri dari 31 desa setingkat kelurahan dengan luas wilayah secara keseluruhan 169.83 km², jumlah penduduk secara keseluruhan +2.102. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Aceh Tengah (2017), dari 31 kampung di kecamatan Pegasing terdapat satu kampung dengan jumlah kepadatan penduduk yang tinggi, yakni kampung Simpang Kelaping dengan luas wilayah 1.3 KM² di huni oleh 1943 penduduk dengan kepadatan penduduk 1,495.

Program kebijakan KB dicetuskan oleh pemerintah atas keprihatinan yang timbul karena laju pertumbuhan dan jumlah penduduk yang terus meningkat. Jika jumlah penduduk terus bertambah tak terkendali, maka hal tersebut akan mengancam kualitas kehidupan dan kesejahteraan manusia di dunia ini. KB dilakukan dengan cara-cara kontrasepsi yang bertujuan untuk mengatur kehamilan. Dengan kontrasepsi masyarakat akan dapat mengatur jumlah anak dan jarak anak yang akan dilahirkan.

Berdasarkan paparan diatas terdapat beberapa masalah dalam penerapan program KB diantaranya:

1. bagaimana peran BAPPEDA dalam pelaksanaan program KB di kabupaten Aceh Tengah.
2. apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program KB bagi pembangunan di Aceh Tengah.

4.1 hasil

1. Peran BAPPEDAAceh Tengah dalam mengembangkan program KB dengan cara menganalisis penyebab dan mengkaji data yang berhubungan dengan pengguna program KB. Setelah didapatkan penyebab dan data yang berhubungan maka bappeda Aceh Tengah akan melakukan rekomendasi kepada dinas-dinas yang berkaitan untuk melaksanakan tugas khusus seperti promosi, penyuluhan dan pengenalan terhadap program KB.

2. Beberapa kendala dalam pelaksanaan program KB bagi pembangunan di Aceh Tengah diantaranya rendahnya partisipasi masyarakat dalam menggunakan program KB, begitu juga dengan tidak tersedianya alat-alat program. Dalam hal ini penyelenggaraan Program Keluarga Berencana, pemerintah telah menetapkan kebijakan, diantaranya membantu para calon atau pasangan suami istri dalam mengambil keputusan untuk menentukan usia ideal perkawinan, usia ideal untuk melahirkan, jumlah anak ideal yang dimiliki dan jarak ideal kelahiran anak serta menjaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak.

Sejak KB dijadikan sebagai program Nasional pada tahun 1970, peran petugas lapangan KB telah ikut memberikan kontribusi terhadap pelembagaan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera serta terwujudnya keluarga berkualitas pada tahun 2015. Dengan adanya perubahan tersebut yang dirinya pula dengan makin menurunnya komitmen, baik politis maupun operasional dalam pelaksanaan Program KB Nasional. Oleh karena itu keberadaan Petugas di daerah dalam melaksanakan tugasnya makin dituntut untuk mampu melaksanakan tugas –tugas Pemerintah yang lebih profesional dan tidak hanya berkaitan dengan tugas penyelenggaraan Program KB Nasional, tetapi juga menyangkut program pembangunan lain yang ditugaskan oleh PEMDA. Sosialisasi ataupun penyuluhan tentang KB telah dilaksanakan di Desa/Kelurahan ini. Partisipasi tentunya ada keterlibatan masyarakat dan dapat ikut serta dalam program KB, begitu

juga halnya dengan masyarakat di Kampung Simpang Klaping, berpartisipasi dan ikut juga dalam merasakan fungsi KB, bagi dirinya sendiri dan juga bagi keluarga, agar menghindari kelahiran anak yang terlalu rapat.

Begitu juga dengan kurangnya ketersediaan alat-alat program yang menjadi sumber masalah dalam pengembangan program kb, pada dasarnya setiap data program kb baik yang dipakai maupun tidak harus diberikan kepada bappeda bidang litbang sehingga dengan terkumpulnya data tersebut bisa didapatkan cara untuk mengatasinya contohnya kurangnya alat ketersediaan program kb maka bappeda akan merekomendasikan kepada dinas kesehatan dan mengusulkan tahapan kegiatan atau rencana yang akan di laksanakan oleh dinas kesehatan tersebut. Masyarakat di Kampung Simpang Kelaping hampir semuanya beragama Islam, dan mengikuti ajara-ajaran Islam, tetapi sekarang beredar kabar bahwa, bahwa KB tidak boleh digunakan dalam islam, jika tidak boleh tentunya hal ini sangat memberatkan kaum perempuan.

Alat kontrasepsi yang dibenarkan menurut Islam, adalah yang cara kerjanya mencegah kehamilan, bersifat sementara (tidak permanen) dan dapat di pasang sendiri oleh yang bersangkutan atau boleh orang lain yang tidak haram memandang auratnya atau oleh orang lain yang pada dasarnya tidak boleh memandang auratnya tetapi dalam keadaan darurat iadibolehkan. Selain itu bahan pembuatan yang digunakan harus berasal dari bahan yang halal, serta tidak menimbulkan komplikasi yang membahayakan bagi kesehatan. Alat / metode kontrasepsi yang tersedia saat ini telah memenuhi kriteria –kriteria tersebut diatas, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa KB secara substansial tidak bertentangan dengan ajaran islam bahkan merupakan salah satu bentuk Implementasi semangat ajaran islam dalam rangka mewujudkan sebuah kemasyarakatan, yaitu menciptakan keluarga yang tangguh, mawaddah, sakinah dan penuh rahmat. Dengan pernyataan seperti ini maka tidak ada kesalahpahaman lagi dalam mengembangkan program KB yang banyak bertentangan dengan pemikiran di masyarakat. Dan disertai dengan penyuluhan atau sosialisasi di harapkan masyarakat lebih berpartisipasi dalam menggunakan program KB yang sebenarnya untuk kepentingan keluarga.

4.2 pembahasan

Untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang, dan manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, cerdas, mandiri, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki etos kerja yang tinggi. Diperlukan adanya keluarga Indonesia yang berketahanan,

sejahtera, sehat, maju, mandiri, dan harmonisasi, yang didukung dengan keseimbangan persebaran penduduk yang serasi dengan daya dukung alam dan dayatampung lingkungan. Selain itu juga dibutuhkan pengadministrasian kependudukan yang tertib, akurat, dan dapat dipercaya.

Oleh karena itu pengendalian kuantitas penduduk itu disusun dalam rangka menyediakan kerangka pikir dan panduan untuk mengintegrasikan berbagai variabel kependudukan ke dalam berbagai proses pembangunan, harmonisasi antara dinamika kependudukan dengan dinamika kondisi sosial ekonomi lainnya dan membantu memperkuat penyusunan dan implementasi perencanaan pembangunan di Kabupaten Aceh Tengah. pengendalian kuantitas kependudukan kabupaten Aceh Tengah ini diharapkan dapat memperbaiki arah kebijakan pembangunan Aceh Tengah Tahun 2019 – 2035.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis menjalankan kuliah kerja lapangan selama 1 bulan maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kerja praktik lapangan sangat penting untuk pelajaran di kampus karena adanya praktek tersebut mahasiswa dapat terjun langsung ke dunia kerja nyata serta diajarkan untuk bertanggung jawab atas apa yang telah siswa lakukan di tempat magang.

5.2 saran

Dengan demikian, maka penulis menyarankan agar pembaca lebih mendalami wawasan tentang keuangan secara keseluruhan agar dapat mengembangkan dan mempelajarinya dengan baik dan benar.

Daftar pustaka

Jurnal manuaba, dkk (2005). Ilmu kebidanan, penyakit bandungan, dan KB untuk pendidikan Bidan. Jakarta: buku kedokteran EGCI

Grand design pembangunan kependudukan kabupaten Aceh Tengah tahun 2012-2035

Jurnal ilmiah mahasiswa pisiif unsyiah volume 5 nomor 1 februari 2020

Jurnal Muhammad Dahlan SMK 1 Takengon, membukukan keuangan pada kantor BAPPEDA kabupaten Aceh Tengah.

Lampiran

1. Surat permohonan KKL

FORMULIR PENDAFTARAN
KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

NAMA LENGKAP : SRI APRILIA DEWI
NPM : 178510021
PROGRAM STUDI : ILMU PEMERINTAHAN
JENIS KELAMIN : WANITA
KELAS : PAGI
NOMOR HP : 082290352403
LOKASI KKL : Jln. Yos Sudarso, Blang Kolak II, bebesen. Kab. Aceh Tengah

Mohon untuk didaftarkan sebagai peserta Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Tahun Akademik 2019/2020

Agar kegiatan dapat berjalan dengan baik, maka saya sanggup memenuhi semua tata tertib yang dibuat oleh Program Studi dan tempat kunjungan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

Medan, 07 JULI 2020

Pemohon,



(SRI APRILIA DEWI)



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I: Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jalan PBSI Nomor 1 (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781,
Fax. (061) 7366998 Medan 20223

Kampus II: Jalan Setia Budi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A (061) 8201994 Fax (061) 8226331 Medan 20122

Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 428 /FIS.0/05.1/VII/2020
July 2020

Medan, 08

Lampiran : -

Hal : Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Yth. Bapak/Ibu KANTOR
BAPPEDA TAKENGON Di –

T
e
m
p
a
t


Dengan Hormat, Bersamaini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa/i kami dengan data sebagai berikut:


| NO | NAMA MAHASISWA | NPM |
|----|------------------|-----------|
| 1 | Sri Aprilia Dewi | 178510021 |

Untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dimaksud guna menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa/i, dan KKL dilaksanakan pada tanggal 13 Juli/di 12 Agustus 2020.


Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam Kuliah Kerja Lapangan (KKL) serta menerbitkan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan KKL pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Wakil Dekan
Bidang Akademik,




Beby Masitho Batubara, S.Sos,

2. Surat balasan dari BAPPEDA Aceh Tengah

**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH**
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Yos Sudarso No 184_email: bappeda.acehtengahkab.go.id
TAKENGON - 24552

Takengon, 11 Juli 2020 M
19 Dzulqaidah 1441 H

Nomor: 800/030/ Bappeda
Lampiran: 1 (satu) Eks
Sifat: -
Perihal: Penerimaan Mahasiswa/i
Kuliah Kerja Lapangan (KKL)
Tahun 2020

Kepada Yh,
Rektor Universitas Medan Area
Cq. Dekan Bidang Akademik


di
Medan

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor 426/Fis.0/05.1/IV/2020 tanggal 08 Juli 2020 perihal Permohonan Ijin Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kepada mahasiswa/i

Nama: Sri Aprilia Dewi
NPM: 178510021
Fakultas: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Bersama ini Kami sampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa/i tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Aceh Tengah terhitung tanggal 13 Juli 2020 s/d 12 Agustus 2020

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan terima kasih.

**KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN ACEH TENGAH**

Drs. AMR HABZAH, MM
Pembina Utama Muda
Nip. 196412061985111001

Tembusan :
1. Rektor Universitas Medan Area di Medan;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Medan;
3. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan seperiutya;
4. Arsip.